

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Sektor pariwisata sebagai potensi ekonomi yang sangat besar bagi bangsa dan negara Indonesia mengalami pasang surut dalam hal jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dan juga jumlah devisa yang diharapkan diperoleh oleh negara. Pemerintah berupaya untuk mendongkrak perekonomian melalui sektor pariwisata disaat sumber-sumber yang lain mengalami kemerosotan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan model AHP terhadap faktor keamanan, kemudahan visa, transportasi, akomodasi, dan kurs diperoleh faktor keamanan sebagai prioritas pertama dengan bobot sebesar 40.7 %, selanjutnya faktor kemudahan visa menjadi prioritas kedua dengan bobot sebesar 25.1 %, kemudian faktor transportasi mendapat bobot prioritas sebesar 17.4 %, kemudian faktor akomodasi mendapat bobot prioritas sebesar 11.3 % dan faktor kurs menjadi prioritas terakhir dengan bobot sebesar 5.6%.

2. Hasil analisis terhadap pilihan tempat wisata di Indonesia dengan memberikan pilihan berwisata di propinsi Bali, Yogyakarta, dan Sumatera Utara dengan mengacu pada faktor keamanan, kemudahan visa, transportasi, akomodasi dan kurs diperoleh pilihan tempat wisata wisatawan mancanegara dengan tujuan Bali mendapat bobot prioritas pilihan sebesar 78.3 %, kemudian Yogyakarta mendapat bobot prioritas pilihan sebesar 11.8 % dan terakhir untuk pilihan Sumatera Utara mendapatkan bobot prioritas sebesar 10.0%.

Dari keseluruhan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan adalah faktor yang memiliki bobot prioritas yang paling besar dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya dalam hal pertimbangan kunjungan ke

suatu negara untuk berwisata. Dari pernyataan tersebut bila dikaitkan dengan teori yang ada maka di dapat kesimpulan bahwa seseorang dalam mengambil keputusan berwisata ke suatu negara mengedepankan faktor keamanan sebagai prioritas utama sehingga apabila keamanan suatu negara tujuan wisata dipandang oleh wisatwan mancanegara stabil maka jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke negara tersebut cenderung bertambah.

6.2. Saran

Berangkat dari kesimpulan tersebut di atas, maka dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatwan mancanegara ke Indonesia dengan semboyan dalam rangka peringatan 100 tahun kebangkitan Indonesia langkah-langkah yang dapat dilakukan pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Menjaga stabilitas keamanan nasional sebagai modal dasar untuk menarik wisatawan mancanegara yang dapat dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat untuk berperan aktif menjaga suasana kondusif selain kewaspadaan dari aparat keamanan sendiri. Langkah ini mendorong dilibatkannya masyarakat dalam menjaga kemandirian dan ketertiban yang dimulai dari lingkungan masing-masing.
2. Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatwan mancanegara ke Indonesia, perlunya langkah-langkah koordinasi antar instansi yang bersinggungan langsung dengan sektor pariwisata mengingat banyaknya instansi yang terkait dengan sektor pariwisata sehingga kebijakan yang dikeluarkan instansi satu sama lainnya tidak saling bertentangan. Koordinasi ini dapat diwujudkan dengan cara saling memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sektor pariwisata sehingga dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tidak terdapat tumpang tindih kebijakan masing-masing instansi.